

TEKNIK DAN BENTUK HUBUNGAN LAMBAGA PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT

Heri Risdiyanto¹, Ima Salamah², Dr. Septuri, M.Ag³, Dr. Erjati Abbas⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
¹khadinbangsawan@gmail.com, ²imahsalamah1207@gmail.com,
³septuri@radenintan.ac.id, ⁴erjati@radenintan.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to describe the techniques and forms of relationships between educational institutions and the community. This research is a qualitative research with literature review type. Information collection was carried out by searching for several important sources including primary sources from literature sources that discuss the techniques and forms of relationships between educational institutions and the community and several other literature sources related to the research. The data collected was then analysed to obtain the results of the study which showed that building strong and positive relationships between educational institutions and the community is the key to achieving the goal of quality education. By applying various techniques and building diverse relationships, educational institutions can improve the quality, relevance and performance of education. In Indonesia, overcoming challenges through effective co-operation between all parties is expected to create a strong synergy for the advancement of education.

Keywords: Relationships, Education Institutions, Community.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik dan bentuk hubungan lambaga pendidikan dengan masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe *literatur review*. Pengumpulan informasi dilakukan dengan mencari beberapa sumber penting diantaranya meliputi sumber primer dari sumber literatur yang membahas tentang teknik dan bentuk hubungan lambaga pendidikan dengan masyarakat dan beberapa sumber literatur lain yang berkaitan dengan penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis sehingga memperoleh hasil kajian yang menunjukkan bahwa membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan berkualitas. Dengan menerapkan berbagai teknik dan membangun hubungan yang beragam, lembaga pendidikan dapat meningkatkan mutu, relevansi, dan kinerja pendidikan. Di Indonesia, mengatasi tantangan-tantangan melalui kerjasama yang efektif antara semua pihak diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk kemajuan pendidikan.

Kata Kunci: Hubungan, Lambaga Pendidikan, Masyarakat.

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan, baik formal maupun informal, memainkan

peran yang sangat penting dalam pembangunan dan kemajuan masyarakat (Ikhwan, 2018).

Hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat merupakan salah satu aspek krusial yang menentukan efektivitas dan relevansi pendidikan dalam konteks sosial (Manaf, 2015). Hubungan ini mencakup berbagai bentuk interaksi dan kerjasama yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memajukan kesejahteraan masyarakat.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dinamika hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat mengalami perubahan yang signifikan (Rahmat, 2021). Lembaga pendidikan tidak hanya berperan sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang aktif (Satria dkk., 2019). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan teknik dan bentuk hubungan yang efektif dengan masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan yang terus berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi teknik-teknik dan bentuk-bentuk hubungan yang dapat dibangun antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Melalui pemahaman yang mendalam tentang hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk memperkuat

kerjasama antara kedua pihak. Hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dan masyarakat dapat menciptakan sinergi yang positif, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, serta mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Beberapa teknik dan bentuk hubungan yang sering dijumpai antara lembaga pendidikan dan masyarakat meliputi program kemitraan, kegiatan pengabdian masyarakat, partisipasi orang tua dalam proses pendidikan, dan penggunaan media komunikasi untuk menyebarkan informasi dan edukasi (Sandyakala, 2020). Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah, perusahaan, dan organisasi non-pemerintah juga merupakan aspek penting dalam membangun hubungan yang kokoh (Sholeh, 2023).

Di Indonesia, tantangan dalam membangun hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat masih cukup besar. Kurangnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya, dan minimnya komunikasi efektif sering menjadi hambatan dalam menciptakan hubungan yang harmonis (Shodiq & Hefniy, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk

mengidentifikasi teknik dan bentuk hubungan yang dapat diterapkan secara efektif dalam konteks lokal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif karena sifat kualitatif dari data yang dikumpulkan dan dianalisis tidak menggunakan angka-angka (I. N. Sari dkk., 2022). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok. Sukmadinata mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan hati-hati, termasuk deskripsi rinci dan temuan analisis dokumen dan catatan-catatan (Saadah dkk., 2022)

Penelitian ini bertumpu pada penelitian library research, yaitu penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara menelaah secara kritis dan seksama bahan pustaka yang relevan. Dalam penelitian semacam ini, bahan pustaka digunakan sebagai titik awal untuk mendeduksi pengetahuan yang ada, sebagai sumber ide untuk mengeksplorasi ide-ide baru, sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teori baru,

dan sebagai sarana pemecahan masalah (M. Sari & Asmendri, 2020).

Metode pengumpulan data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen catatan tertulis dengan pernyataan-pernyataan tertulis yang telah disiapkan oleh suatu lembaga atau perseorangan dengan maksud untuk meneliti suatu peristiwa. Ini berguna untuk sumber data, bukti, informasi alami yang sulit ditemukan, dan peluang untuk lebih memperluas pengetahuan tentang sesuatu yang diselidiki (Ramdhan, 2021). Teknik yang digunakan dalam analisis ini menggunakan metode content analysis, yaitu analisis informasi data yang dapat menggambarkannya secara objektif dan metodis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Teknik Dan Bentuk Hubungan Yang Dapat Dibangun Antara Lembaga Pendidikan Dan Masyarakat

Membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat merupakan hal yang esensial untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Kolaborasi antara kedua pihak dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan

pendidikan, baik bagi peserta didik, lembaga pendidikan, maupun masyarakat secara luas.

1. Teknik membangun hubungan

a. Komunikasi yang terbuka dan efektif

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat yakni dengan menjalin komunikasi yang terbuka dan transparan dengan berbagai pihak di masyarakat, seperti orang tua, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal. Selanjutnya membangun saluran komunikasi yang mudah diakses, seperti website, media sosial, dan kotak saran. Kemudian melaksanakan kegiatan sosialisasi dan publikasi program dan kegiatan lembaga pendidikan kepada masyarakat.

a. Kerjasama dan kemitraan

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat yaitu bekerjasama dengan berbagai pihak dimasyarakat dalam menyelenggarakan program pendidikan, seperti program pelatihan, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian membangun kemitraan dengan organisasi lokal untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya dalam pengembangan pendidikan. Dan selanjutnya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan dan program pendidikan.

b. Partisipasi masyarakat

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat yaitu

mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah, seperti kegiatan belajar mengajar, program bakti sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian

membentuk organisasi atau forum komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk memperkuat hubungan dan kerjasama. Selanjutnya memberikan penghargaan kepada masyarakat yang berjasa dalam pengembangan pendidikan (Syakir & Mahmudah, 2023).

2. Bentuk hubungan

a. Hubungan dengan orang tua

Dalam Membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat perlu melaksanakan kegiatan parenting untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Kemudian memberikan informasi dan konsultasi tentang perkembangan belajar anak kepada orang tua. Selanjutnya melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti rapat komite sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Hubungan dengan tokoh masyarakat

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat perlu mengundang tokoh masyarakat untuk memberikan ceramah atau motivasi kepada peserta didik. Selanjutnya bekerjasama dengan tokoh masyarakat dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan karakter peserta didik. Dan

selanjutnya yaitu melibatkan tokoh masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi program pendidikan.

c. Hubungan dengan organisasi lokal

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat perlu melakukan kerjasama dengan organisasi lokal dalam menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan untuk masyarakat. Serta memanfaatkan sumber daya dari organisasi lokal untuk mendukung pengembangan infrastruktur dan sarana prasarana pendidikan. Kemudian perlu melibatkan organisasi lokal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Fitria, 2024).

3. Manfaat membangun hubungan

a. Meningkatkan mutu pendidikan

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat akan mendapatkan dukungan dan sumber daya dari masyarakat untuk pengembangan pendidikan. Kemudian akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Serta akan memperkuat karakter dan nilai-nilai positif bagi peserta didik.

b. Meningkatkan relevansi pendidikan

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat akan dapat memahami kebutuhan dan harapan masyarakat dalam bidang

pendidikan. Serta akan dapat menyusun program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dan juga akan dapat meningkatkan kesiapan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

c. Meningkatkan kinerja lembaga pendidikan

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat akan mendapatkan masukan dan saran dari masyarakat untuk perbaikan dan pengembangan lembaga pendidikan. Juga akan meningkatkan citra positif lembaga pendidikan di mata masyarakat. Terakhir akan memperkuat akuntabilitas dan transparansi lembaga pendidikan (Fatimah dkk., 2024).

Tantangan yang dihadapi dalam membangun hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat di Indonesia.

Membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat merupakan hal yang esensial untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Kolaborasi antara kedua pihak dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan pendidikan, baik bagi peserta didik, lembaga pendidikan, maupun masyarakat secara luas.

1. Teknik membangun hubungan
 - a. Komunikasi yang terbuka dan efektif

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat yakni dengan menjalin komunikasi yang terbuka dan transparan dengan berbagai pihak di masyarakat, seperti orang tua, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal. Selanjutnya membangun saluran komunikasi yang mudah diakses, seperti website, media sosial, dan kotak saran. Kemudian melaksanakan kegiatan sosialisasi dan publikasi program dan kegiatan lembaga pendidikan kepada masyarakat.

b. Kerjasama dan kemitraan

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat yaitu bekerjasama dengan berbagai pihak di masyarakat dalam menyelenggarakan program pendidikan, seperti program pelatihan, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian membangun kemitraan dengan organisasi lokal untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya dalam pengembangan pendidikan. Dan selanjutnya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan dan program pendidikan.

c. Partisipasi masyarakat

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat yaitu mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah, seperti kegiatan belajar mengajar, program bakti sosial, dan kegiatan

ekstrakurikuler. Kemudian membentuk organisasi atau forum komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk memperkuat hubungan dan kerjasama. Selanjutnya memberikan penghargaan kepada masyarakat yang berjasa dalam pengembangan pendidikan (Syakir & Mahmudah, 2023).

2. Bentuk hubungan

a. Hubungan dengan orang tua

Dalam Membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat perlu melaksanakan kegiatan parenting untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Kemudian memberikan informasi dan konsultasi tentang perkembangan belajar anak kepada orang tua. Selanjutnya melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti rapat komite sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Hubungan dengan tokoh masyarakat

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat perlu mengundang tokoh masyarakat untuk memberikan ceramah atau motivasi kepada peserta didik. Selanjutnya bekerjasama dengan tokoh masyarakat dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan karakter peserta didik. Dan selanjutnya yaitu melibatkan tokoh masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi program pendidikan.

c. Hubungan dengan organisasi lokal

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat perlu melakukan kerjasama dengan organisasi lokal dalam menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan untuk masyarakat. Serta memanfaatkan sumber daya dari organisasi lokal untuk mendukung pengembangan infrastruktur dan sarana prasarana pendidikan. Kemudian perlu melibatkan organisasi lokal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Fitria, 2024).

3. Manfaat membangun hubungan

a. Meningkatkan mutu pendidikan

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat akan mendapatkan dukungan dan sumber daya dari masyarakat untuk pengembangan pendidikan. Kemudian akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Serta akan memperkuat karakter dan nilai-nilai positif bagi peserta didik.

b. Meningkatkan relevansi pendidikan

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat akan dapat memahami kebutuhan dan harapan masyarakat dalam bidang pendidikan. Serta akan dapat menyusun program pendidikan yang

sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dan juga akan dapat meningkatkan kesiapan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

c. Meningkatkan Kinerja Lembaga Pendidikan

Dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat akan mendapatkan masukan dan saran dari masyarakat untuk perbaikan dan pengembangan lembaga pendidikan. Juga akan meningkatkan citra positif lembaga pendidikan di mata masyarakat. Terakhir akan memperkuat akuntabilitas dan transparansi lembaga pendidikan (Fatimah dkk., 2024).

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Membangun Hubungan Antara Lembaga Pendidikan Dan Masyarakat Di Indonesia

Membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Tantangan-tantangan ini perlu diidentifikasi dan diatasi agar terjalin kerjasama yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Adapun beberapa beberapa tantangan umum yang dihadapi dalam membangun hubungan tersebut, antara lain: (Purnomo, 2015)

1. Kurangnya kesadaran dan pemahaman

Adapun tantangan tersebut yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Selanjutnya kurangnya pemahaman masyarakat tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam mendukung pendidikan. Kemudian kurangnya pemahaman lembaga pendidikan tentang kebutuhan dan harapan masyarakat.

2. Kurangnya komunikasi dan koordinasi

Adapun tantangan tersebut yakni kurangnya komunikasi dan koordinasi yang efektif antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Dan juga kurangnya saluran komunikasi yang mudah diakses untuk menjalin komunikasi. Serta kurangnya kerjasama dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan.

3. Ketimpangan akses dan kualitas pendidikan

Adapun jenis tantangan tersebut meliputi ketimpangan akses pendidikan di berbagai daerah di Indonesia. Selanjutnya kesenjangan kualitas pendidikan antara sekolah negeri dan swasta. Kemudian kurangnya sarana prasarana dan sumber daya pendidikan di beberapa daerah.

4. Kurangnya partisipasi masyarakat

Adapun tantangan tersebut yaitu rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Serta kurangnya dukungan masyarakat terhadap program-

program pendidikan. Kemudian kurangnya rasa memiliki dan kepedulian masyarakat terhadap kemajuan pendidikan.

Adapun beberapa beberapa tantangan spesifik yang dihadapi dalam membangun hubungan tersebut, antara lain: (Pananrangi, 2017)

1. Kondisi geografis dan infrastruktur

Adapun yang dikehendaki dari tantangan tersebut adalah kondisi geografis yang sulit di beberapa daerah di Indonesia, sehingga menyulitkan akses pendidikan. Selanjutnya kurangnya infrastruktur penunjang pendidikan, seperti jalan, jembatan, dan jaringan internet.

2. Kondisi sosial ekonomi

Adapun tantangan selanjutnya adalah kemiskinan yang masih menjadi masalah di beberapa daerah di Indonesia, sehingga menyulitkan anak-anak untuk mengakses pendidikan. Kemudian kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan. Serta budaya yang kurang mendukung pendidikan anak perempuan.

3. Kurangnya SDM dan keahlian

Adapun yang dikehendaki dari tantangan tersebut adalah kekurangan guru yang berkualitas dan profesional. Serta kurangnya tenaga kependidikan yang handal dalam mengelola program pendidikan. Dan juga kurangnya pelatihan dan pengembangan untuk guru dan tenaga kependidikan.

Adapun dampak dari membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat di Indonesia yaitu, Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, Kesenjangan kualitas pendidikan antar daerah dan kelompok masyarakat, Rendahnya partisipasi masyarakat dalam

pendidikan, Kurangnya dukungan masyarakat terhadap program-program pendidikan, dan Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di Indonesia (Effendi, 2021).

Adapun upaya mengatasi tantangan dalam membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat di Indonesia yaitu: (Ma'sum, 2020)

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman

Adapun Langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman yaitu dengan melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya pendidikan kepada masyarakat, Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam mendukung pendidikan, dan Meningkatkan pemahaman lembaga pendidikan tentang kebutuhan dan harapan masyarakat.

2. Memperkuat komunikasi dan koordinasi

Adapun Langkah yang dilakukan untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi yaitu dengan meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, Membangun saluran komunikasi yang mudah diakses untuk menjalin komunikasi, dan Meningkatkan kerjasama dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan.

3. Memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan

Adapun Langkah yang dilakukan untuk memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan yaitu memperluas akses pendidikan ke semua daerah di Indonesia, Meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program dan kebijakan, dan Memenuhi kebutuhan

sarana prasarana dan sumber daya pendidikan.

4. Meningkatkan partisipasi masyarakat

Adapun Langkah yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan di sekolah, Memberikan penghargaan kepada masyarakat yang berjasa dalam pengembangan pendidikan, dan Membangun forum komunikasi antara sekolah dan masyarakat.

5. Membangun kepercayaan

Adapun Langkah yang dilakukan untuk membangun kepercayaan yaitu dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan, Meningkatkan integritas dan profesionalisme guru, dan Meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

D. Kesimpulan

Membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat merupakan kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Dengan menerapkan berbagai teknik dan membangun berbagai bentuk hubungan, lembaga pendidikan dapat memperoleh manfaat yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, relevansi pendidikan, dan kinerja lembaga pendidikan. Membangun hubungan yang kuat dan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat di Indonesia merupakan kunci untuk mencapai tujuan

pendidikan yang berkualitas. Berbagai tantangan yang dihadapi perlu diidentifikasi dan diatasi dengan kerjasama yang efektif antara semua pihak. Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diharapkan tercipta sinergi yang kuat antara lembaga pendidikan dan masyarakat untuk mewujudkan kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, M. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>
- Fatimah, A. N., Sari, W. P., & Kholik, A. (2024). Public Relations Roles And Functions In Government, Corporate, And Civil Society Organizations. Dalam R. Khamis & A. Buallay (Ed.), *Ai In Business: Opportunities And Limitations: Volume 2* (Hlm. 505–516). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-49544-1_46
- Fitria, R. (2024). Strategi Komunikasi Branding Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sma It Ash-Shiddiqi Jambi. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v6i1.1164>
- Ikhwan, A. (2018). Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam. *Al-Hayat: Journal Of Islamic Education*, 2(1), Article 1.
- Manaf, A. (2015). Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada Sman 7 Kota Banjarmasin. *Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.18592/moe.v1i1.344>
- Ma'sum, T. (2020). Eksistensi Manajemen Pemasaran Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.33367/ji.v10i2.1243>
- Pananrangi, A. R. (2017). *Manajemen Pendidikan. Celebes Media Perkasa.*
- Purnomo, S. (2015). Pengembangan Sasaran, Visi Dan Misi Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Kependidikan*, 3(2), 52–69. <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.899>
- Rahmat, A. (2021). Hubungan Sekolah Dan Masyarakat: Mengelola Partisipasi

- Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Sekolah (Cet. Ke-1). Zahir Publishing.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24260/Add.V1i2.1113>
- Sandyakala, M. C. (2020). Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), Article 2. <https://doi.org/10.52030/Attad bir.V30i2.63>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Karwanto, Supriyono, Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., Sofiyana, M. S., & Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa. *Natural Science*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/Nsc.V6i1.1555>
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/Amp.V7i2.26018>
- Shodiq, T., & Hefniy, H. (2022). Strengthening The Image Of Madrasah Through The School Leadership System. *Journal Of Educational Management Research*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61987/Jemr.V1i1.34>
- Sholeh, M. I. (2023). Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Aksi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.37348/Aksi.V1i3.259>
- Syakir, M. F., & Mahmudah, F. N. (2023). Strategi Public Relation Dalam Mengembangkan Citra Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz (Icbb) Yogyakarta. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.54373/Imej.V4i3.541>